FIRST AID & CPR TRAINNING



Pengertian Pertolongan Pertama (First Aid)

• Pertolongan Pertama/bantuan yang diberikan pada korban kecelakaan atau penyakit mendadak sampai datangnya bantuan atau sampai korban dikirim ke fasilitas medis terdekat.

Pengertian Pertolongan Pertama (First Aid)



Prinsip Pertolongan Pertama

1. Menyelamatkan nyawa/mencegah kematian

2. Mengurangi/mencegah kondisi yang lebih buruk

3. Mempercepat/ membantu proses penyembuhan

Menyelamatkan nyawa/ mencegah kematian

- Membebaskan jalan nafas
- Memberikan pernafasan buatan
- Melakukan pijat jantung
- Mengatasi perdarahan

Mengurangi/mencegah kondisi yang lebih buruk

- Membersihkan & menutup luka
- Imobilisasi pada luka atau patah tulang
- Meletakkan korban pada posisi yang benar & nyaman

Mempercepat/membantu proses penyembuhan

- Membantu mengurangi perasaan cemas pada korban
- Menumbuhkan rasa percaya diri korban untuk kesembuhannya
- Merawat korban dengan hati-hati sehingga tidak memperburuk keadaan



Tugas Penolong Pertama Prioritas yang semestinya adalah:

- Selalu menghindari hal-hal yang membahaya kan diri sendiri
- Menjamin korban tetap aman dari bahaya de ngan cara memindahkannya bila diperlukan
- Memeriksa kondisi korban dan mengkaji lukalukanya
- Mengambil tindakan pengobatan segera jika keadaan memungkinkan

INGAT!

- JANGAN BERTINDAK TERLALU BA -NYAK
- JANGAN MEMBUAT SUATU DIAGNO-SE YANG TEPAT PADA DIRI KORBAN
- BERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA UNTUK HAL YANG BENAR-BENAR PENTING

RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP)

CARDIO PULMONARY RESUSITATION (CPR)

Pengertian

- Usaha mengembalikan henti nafas dan/atau henti jantung
- Pada korban yang mengalami henti nafas dan/atau henti jantung
- Menuju keadaan sebelum mendapat henti nafas dan/ atau henti jantung

Pendekatan RJP

- D → DANGER (bahaya)
- R → RESPONSE (reaksi)
- A → AIRWAY (jalan nafas)
- **B** → BREATHING (pernafasan)
- C → CIRCULATION (sirkulasi/ peredaran darah)

DANGER (bahaya)

Periksa keadaan bahaya

- ⇒ Terhadap diri Anda/ penolong
- ⇒ Terhadap diri korban
- ⇒ Terhadap orang lain
- Pastikan tidak ada orang lain lagi yang terluka
- ! Bertindaklah bila keadaan telah aman

RESPONSE (Reaksi)

Apakah korban sadar atau tidak?

- ⇒ Sadar penuh
- ⇒ Bereaksi dengan rangsangan suara (dipanggil, ditanya nama dll.)
- ⇒ Bereaksi dengan rangsangan nyeri (ditepuk, di cubit dll.)
- ⇒ Tidak sadar
- ! Bila korban tidak sadar harus dibuat posisi miring (posisi recovery)

AIRWAY (Jalan Nafas)

- Apakah jalan nafas dalam keadaan terbuka/ bersih periksa!
 - Adakah cairan (muntahan dll)
 - Adakah benda asing (makanan, gigi palsu dll)
- ! Bila jalan nafas terhambat ⇒ BEBASKAN

BREATHING (Pernafasan)

Apakah korban bernafas atau tidak?

- Lihat
- Dengar
- Rasakan
- ! Bila tidak bernafas ⇒ Lakukan Pernafasan Buatan

CIRCULATION (Sirkulasi)

- Adakah denyut nadi ?
 - Periksa nadi leher (karotis)
- ! Bila tidak ada denyut nadi ⇒ Lakukan **Pijat**Jantung

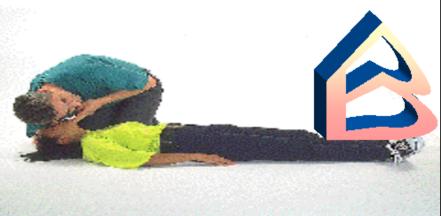
TEHNIK RJP





AIRWAY

- Open airway by head tilt-chin lift or modified jaw thrust
- Remove foreign body inside the mouth



BREATHING

- Looks
- Listens
- Feels

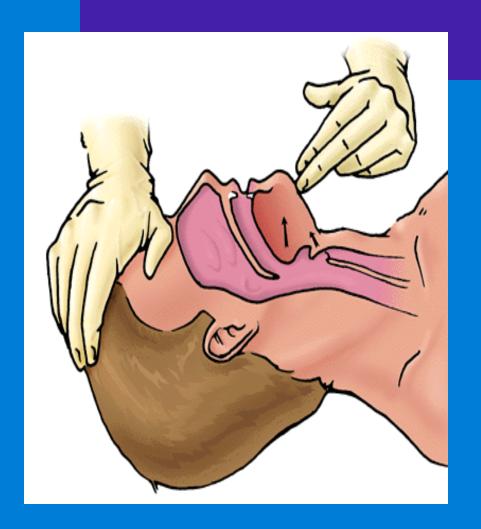


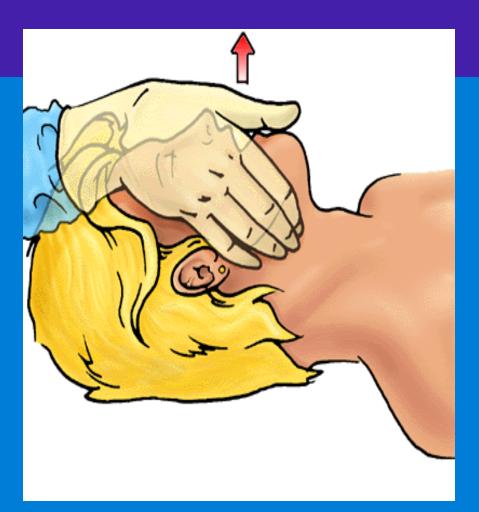
CIRCULATION

 Check carotid pulse to ensure the heart beat

A = Bebaskan Jalan Nafas

- Angkat dagu + kepala ditarik kebelakang (head tilt-chin lift) atau dorong rahang ke depan (jaw thrust)
- Bersihkan jalan nafas
- Periksa ulang: Lihat, Dengar, Rasakan





B = Berikan Pernafasan Buatan

- Dengan cara mulut ke mulut (mouth to mouth) atau
- Mulut ke hidung (mouth to nose)



Tehnik Mulut ke mulut

- Berlutut disamping korban
- Rapatkan lubang hidung dengan jari
- Gunakan alat pelindung kalau ada
- Tiupkan nafas melalui mulut ke mulut korban, sampai dada mengembang
- Lakukan 5 X dalam 10 detik
- Periksa ulang : nadi, pernafasan

Mulut ke Hidung

- Lakukan hal yang sama dengan menutup rapat mulut korban
- Tiupkan udara melalui hidung sampai dada mengembang
- Periksa ulang: Nadi, pernafasan

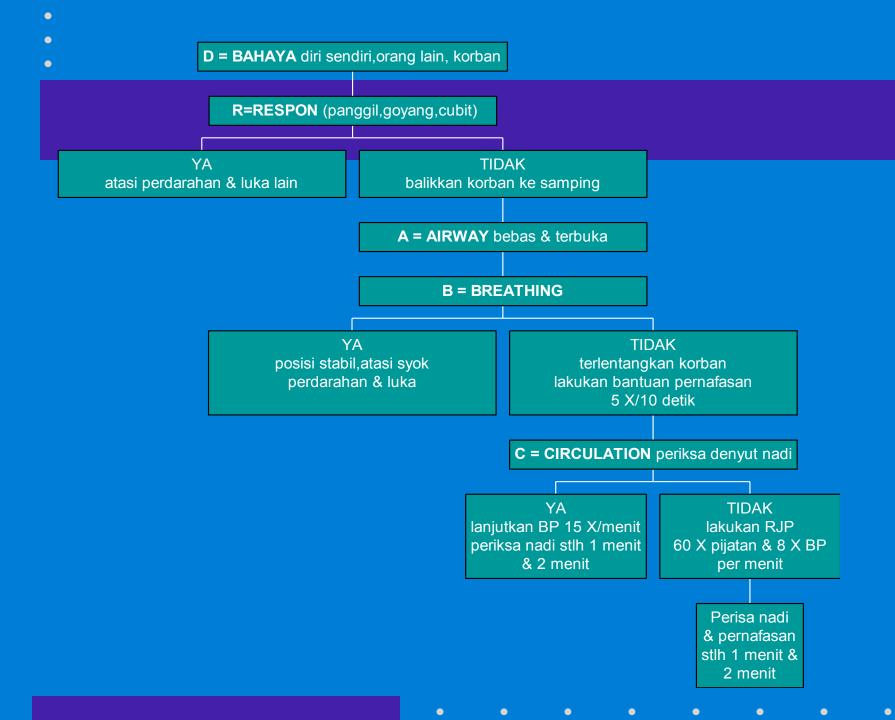
C = Lakukan pijat jantung

- Bila tidak ada denyut nadi
- Temukan titik penekanan : 2 jari diatas ujung bawah tulang dada
- Gunakan pangkal telapak tangan dengan dibantu tangan yang lain diatasnya
- Tekan sedalam kira-kira 4-5 cm pada orang dewasa
- Lakukan dengan frekuensi 15 X dalam 10-12 detik
- Berikan 2 X pernafasan buatan
- Periksa denyut nadi

CPRTechnique

Adult (over 8 years) Child (1 to 8 years) Infant (under 1 year)





Kapan RJP dihentikan?

- Bila RJP berhasil
 - Ada denyut nadi karotis
 - perubahan warna kulit(pucat→kemerahan)
 - Perubahan ukuran pupil mata
 - Nafas spontan
 - Batuk atau korban sadar
- Penolong mengalami kelelahan
- Datangnya bantuan dari medik atau orang yang lebih berpengalaman

MACAM LUKA DAN PENANGANANNYA

Macam Luka

- Luka Lecet (abrasi)
 - Hanya mengenai lapisan atas kulit
 - Biasanya disebabkan oleh gesekan dengan permukaan yang keras dan kasar
 - Perdarahan minimal
 - Penanganan cukup dibersihkan dan ditutup dengan kasa steril

Luka Abrasi





Luka Iris

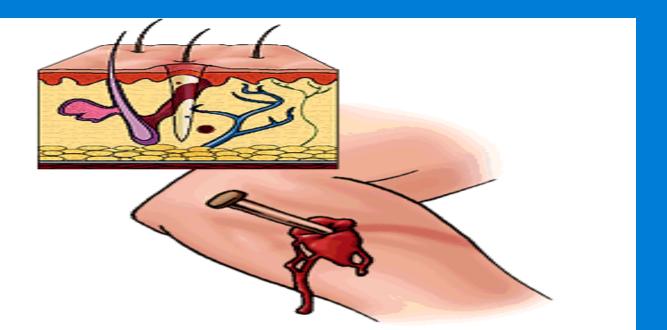
- Biasanya disebabkan oleh benda tajam (pisau, pecahan gelas, plat logam dsb.)
- tepi luka biasanya beraturan
- Perdarahan bisa banyak dan cepat
- Bila dalam bisa mengenai otot, tendon, pembuluh darah dan saraf

Luka Iris (insisi)



Luka Tusuk

- Luka Tusuk Kecil
 - Disebabkan oleh benda yang berujung lancip dan tajam (paku, pulpen dsb)
 - Luka berbentuk lubang kecil
 - Perdarahan biasanya minimal



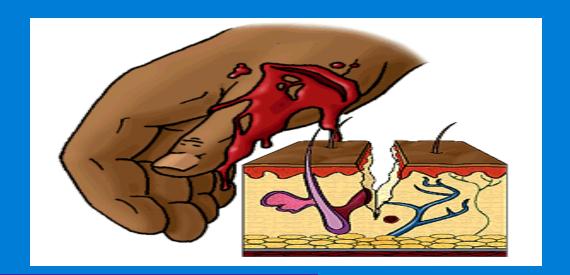
Luka tusuk besar/ tembus

- Disebabkan oleh ujung pisau, besi tajam
- Menimbulkan kerusakan organ di dalam tubuh (paru, jantung, hati dll)
- Mengakibatkan perdarahan dalam
- Cepat mengakibatkan syok
- JANGAN DICABUT!

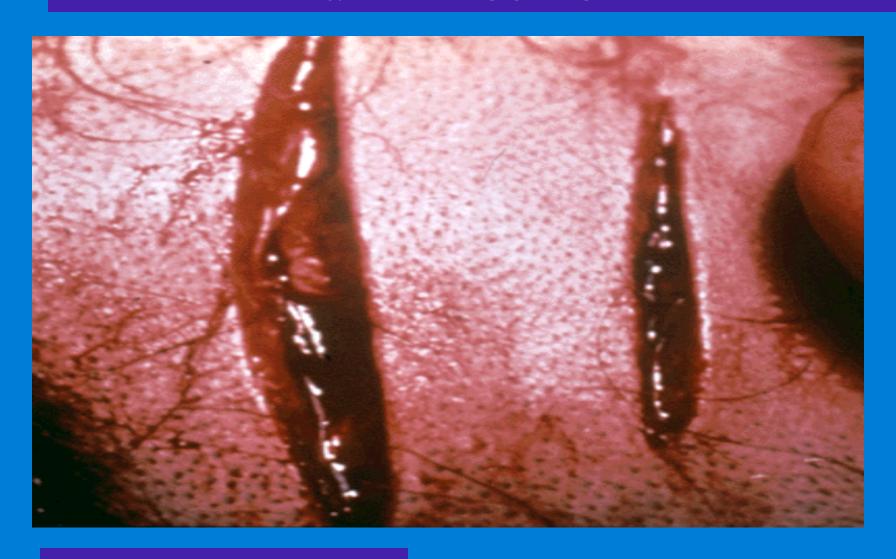


Luka Robek (laserasi)

- Disebabkan oleh benda tumpul, mesin, atau gigitan binatang
- Tepi luka tidak beraturan
- Resiko terjadi infeksi besar

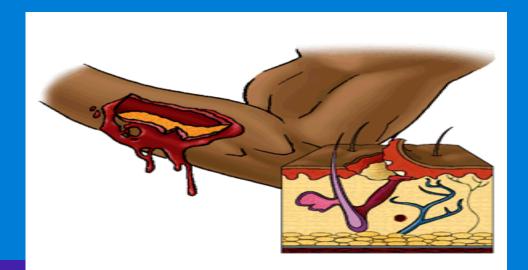


Luka Laserasi



Luka Kawah (avulsi)

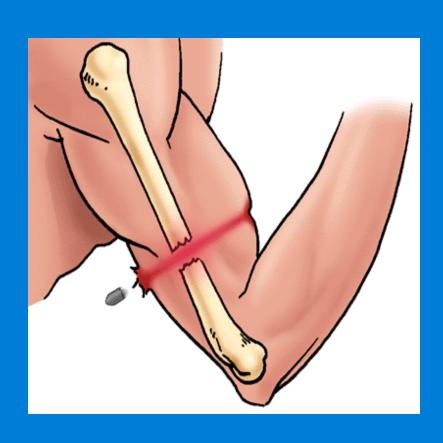
- Banyak kulit atau jaringan dibawahnya hilang/robek
- Disebabkan oleh kecelakan motor, tembakan, ledakan atau gigitan binatang
- perdarahan banyak



Luka Tembak

- Disebabkan oleh tembakan
- Kecepatan yang tinggi dapat merusak kulit, jaringan lunak, tendon, otot, pemb.darah dan saraf
- Jalan masuk peluru kecil ,yang keluar besar
- Perdarahan banyak
- Kemungkinan terjadi patah tulang bila mengenai tulang
- Cepat mengakibatkan kematian bila mengenai otak, jantung atau pemb.darah besar

Luka Tembak

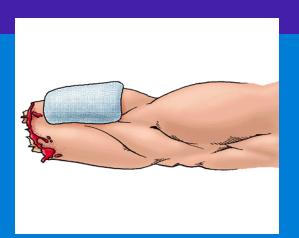




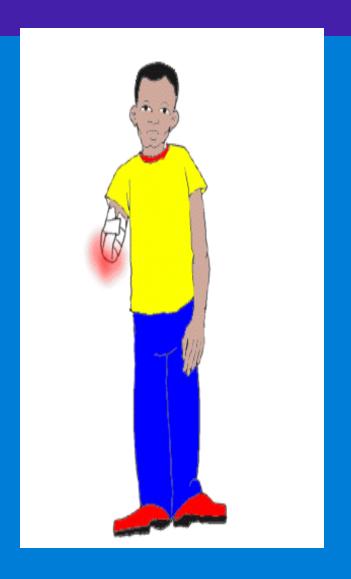
Luka Amputasi

- Ada bagian tubuh yang terpotong/ teramputasi (jari, lengan, kaki)
- Perdarahan sangat besar, sehingga perlu dihentikan segera- dengan bebat tekan
- JANGAN cuci bagian yang teramputasi
- Bungkus dengan kasa steril masukkan dalam kotak berisi air seperti kantong plastik
- Bungkusan dimasukkan lagi dalam es

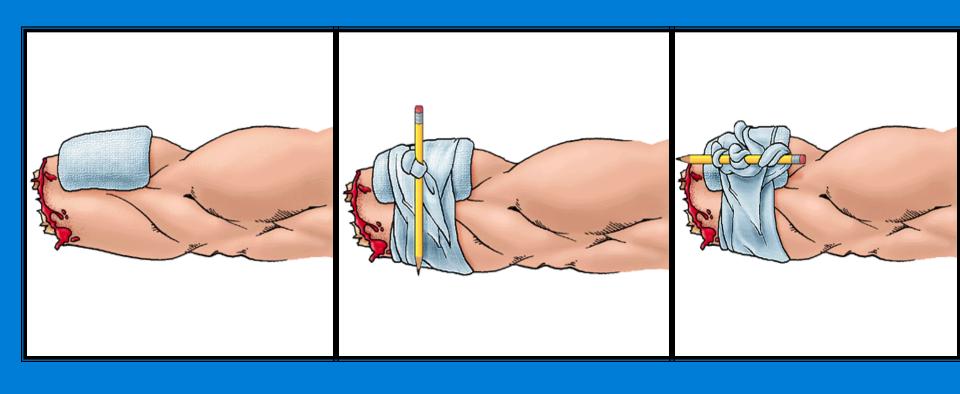
Luka Amputasi







Bebat Tekan/ Torniquet







LUKA BAKAR





Definisi Luka bakar

- Cedera jaringan yang disebabkan oleh
 - Panas yang berlebihan
 - Gesekan
 - Bahan kimia
 - Listrik
 - Radiasi : sinar X, ultra violet, nuklir



Yang mempengaruhi keparahan luka bakar

- Bagian/daerah yang terkena
- Luas area yang terkena
- Tingkat kedalaman luka





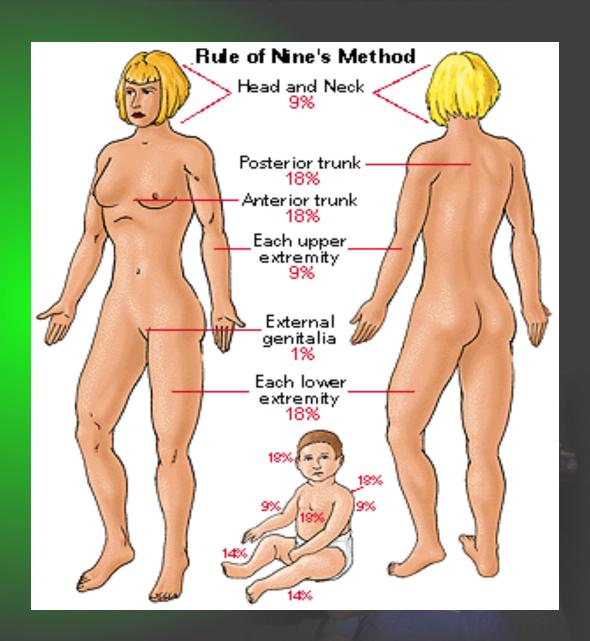
Daerah dan luas area yang terkena

- Ditentukan dengan cara Rule of Nines
- Luas luka bakar ditentukan dalam satuan persen
- Luka bakar_lebih dar 9 % memerlukan perhatian lebih serius

We do what you ask

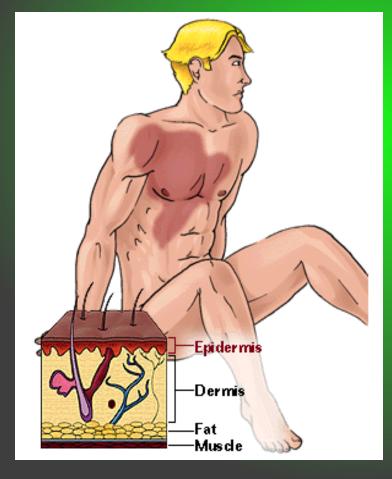
Rule of Nines

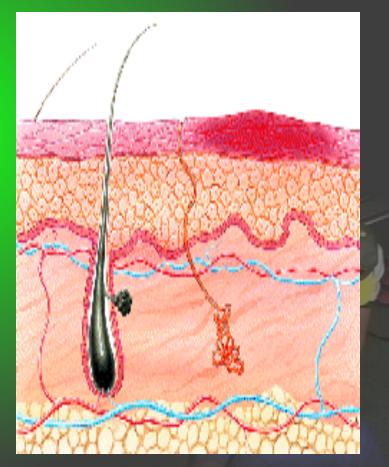
:: Medical Outsource Solution ::



:: Medical Outsource Solution ::

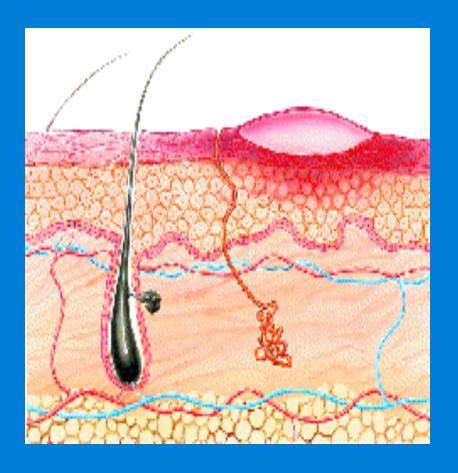
Tingkat Kedalaman Luka We do what you ask • Tingkat 1 (superficial) • Bakar





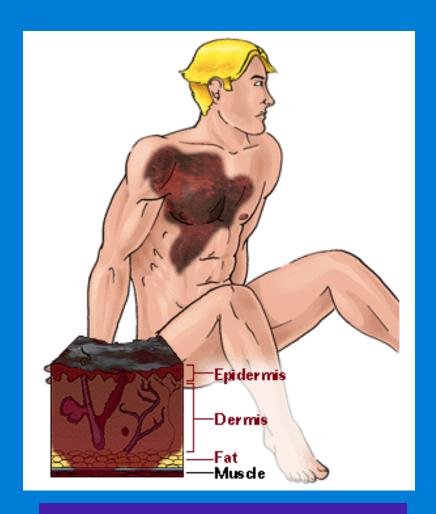
• Tingkat 2 (intermediate)

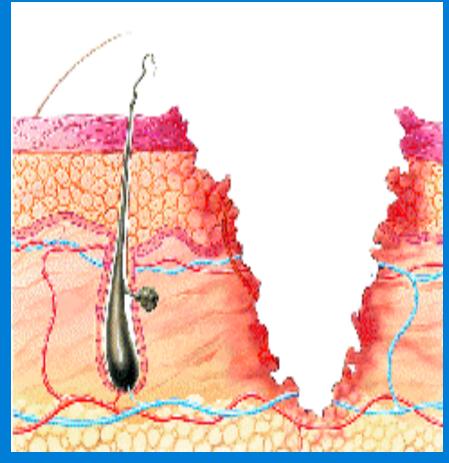


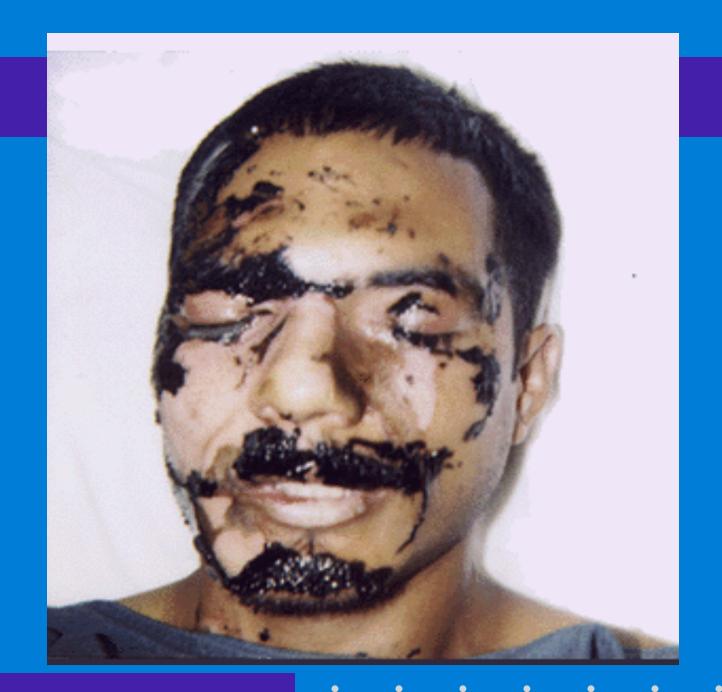




• Tingkat 3 (deep/dalam)







Akibat luka bakar

- Kematian jaringan kulit
- Kerusakan pembuluh darah
- Infeksi
- Rasa nyeri yang hebat
- Bengkak
- Syok

Penanganan

- Pindahkan ke tempat yang aman
- Lepaskan pakaian yang terbakar
- Siram daerah yang terbakar 10 mnt
- Tutupi luka
- Cari pertolongan medis
- Bila sadar beri minum
- Kurangi nyeri

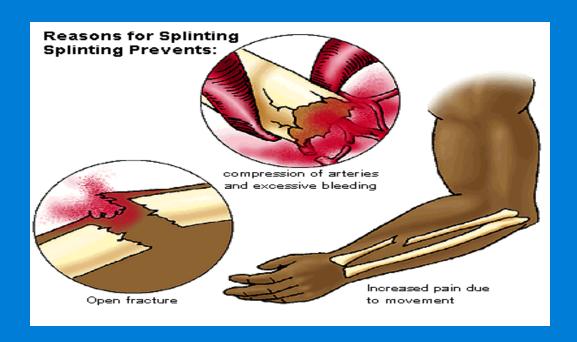
LARANGAN

- Jangan pakai minyak, krim atau kasa berminyak
- Jangan pecahkan gelembung
- Jangan beri minuman beralkohol
- Jangan memberi pendingin berlebihan
- Jangan gunakan handuk, plester, kapas langsung pada luka bakar

PATAH TULANG

Pengertian

• Patah atau retaknya tulang.



Penyebab

- Gaya langsung
- Gaya tidak langsung
- Kelainan tulang

Klasifikasi Patah Tulang

- Patah tulang tertutup atau sederhana
- Patah tulang terbuka





Tanda dan gejala

- Nyeri di tempat yang patah
- Mungkin pasien mendengar bunyi tulang
- Bentuk dan gerakan tidak normal
- Pemendekan anggota gerak
- Pembengkaan
- Memar
- Rasa lemah dan nyeri pada penekanan

Tindakan pertolongan

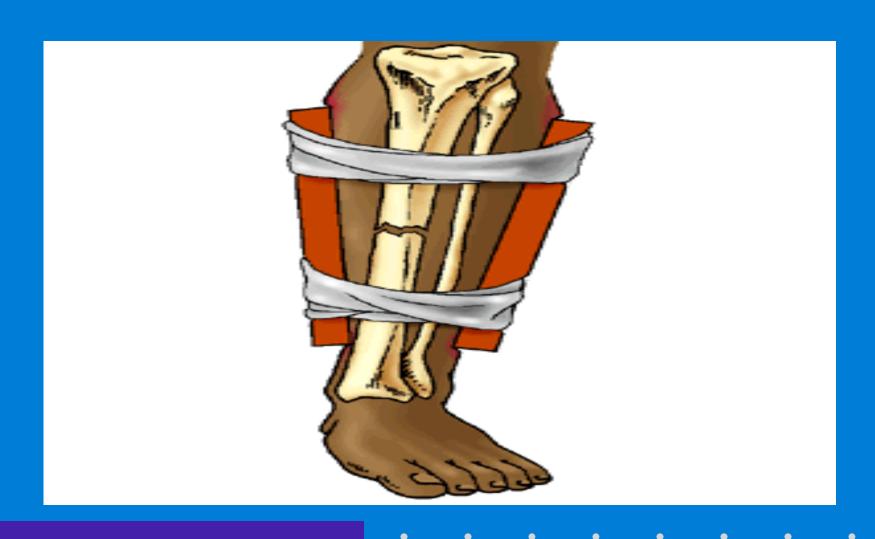
- Jangan terlalu banyak digerak-gerakkan
- Lakukan immobilisasi dengan teknik yang benar
- Apabila terlihat tulang keluar dari kulit atau curiga patah tulang terbuka, tutup luka dengan kassa atau kain bersih. Ingal langan mencuba memasukkan tulang yang

Jangan mencoba memasukkan tulang yang keluar tersebut

- Observasi dan segera cari bantuan medis
- Apabila curiga patah tulang belakang jangan di angkat sembarangan, lakukan dengan teknik yang benar!

Cara pertolongan

Immobilisasi



Immobilisasi

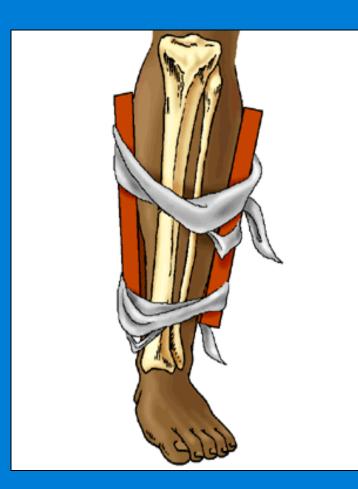
- Posisikan pada posisi yang enak
- Ikat diatas dan dibawah tempat patah
- Salah satu join terfixsasi
- Beri bantalan antara bidai dan tubuh
- Beri kapas atau kain yang lembut pada penonjolan tulang guna mengurangi tekanan.

Contoh Pembidaian

• Pata tulang lengan



Patah tungkai bawah





Patah tulang leher



Patah tulang Femur



Patah tulang belakang



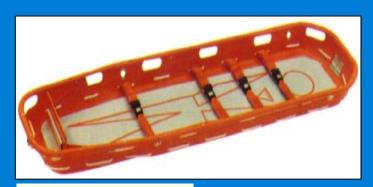
Stretchers







Paraguard Stretcher



Basket Stretcher

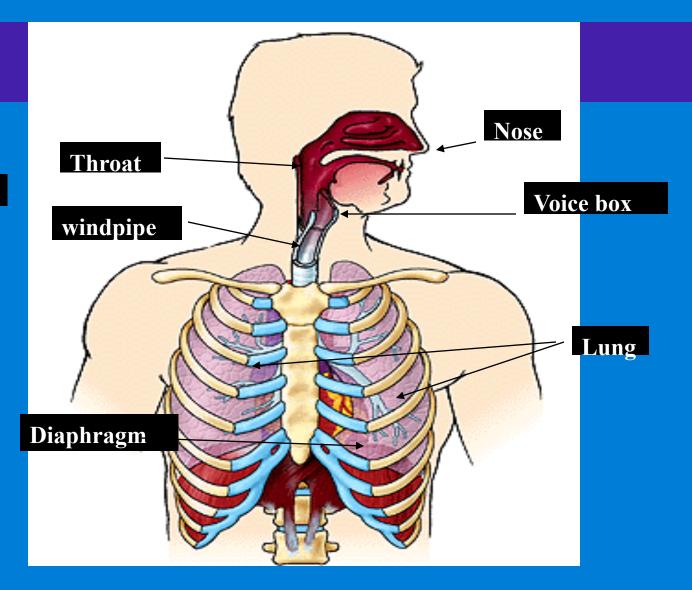


Long spine board

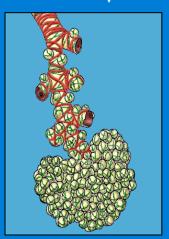
SISTEM PERNAFASAN

Sistem Pernafasan - Paru-paru

- Terdiri dari 300 450 juta kantung udara
- Daerah permukaan kira-kira 70 meter persegi
- Rata-rata orang dapat melakukan 20.000 kali pernafasan perhari

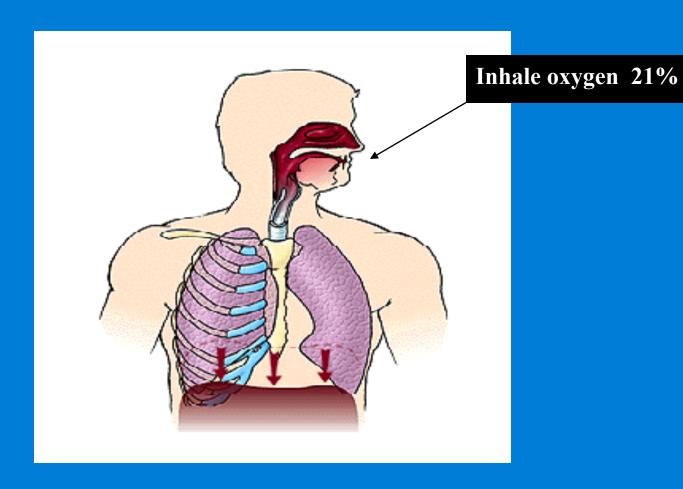


Air sacs

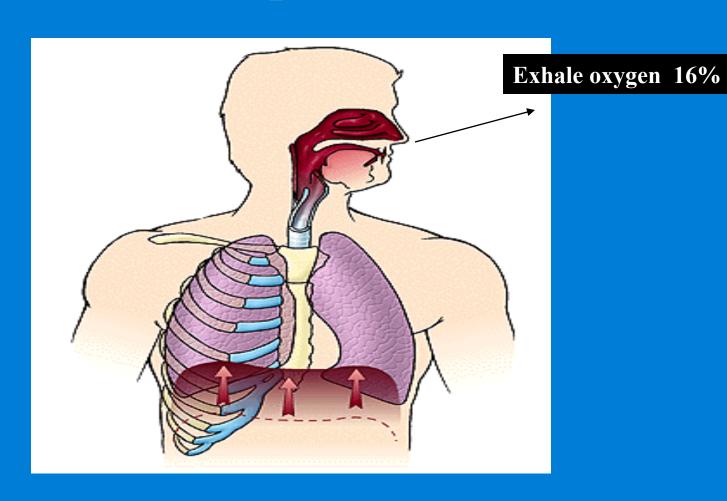


- Jalan masuknya udara dari hidung dan mulut ke alveoli (kantung udara)
 - Kontraksi dari otot dada & diafragma
 - dikontrol secara otomatis o/ sistem pernafasan pusat dalam otak
- Oksigen masuk & CO2 keluar dari sirkulasi melalui dinding alveoli
 - Udara yg dihirup terdiri dari 21% O2 + 0,4%CO2
 - Udara yg dihembuskan terdiri dari 16% O2 + 4% CO2
- Permukaan luar dari paru-paru dilapisi oleh membran ganda _____ pleura

Fase Menghirup Udara (inspirasi)



Fase Menghembuskan Udara (ekspirasi)



Pengkajian Sistem Pernafasan

- Nafas normal pada orang dewasa
 - Lihat, dengar & rasakan
 - Tenang, dangkal & teratur
 - Rata-rata 12-16 X/menit, akan lebih besar bila melakukan aktivitas

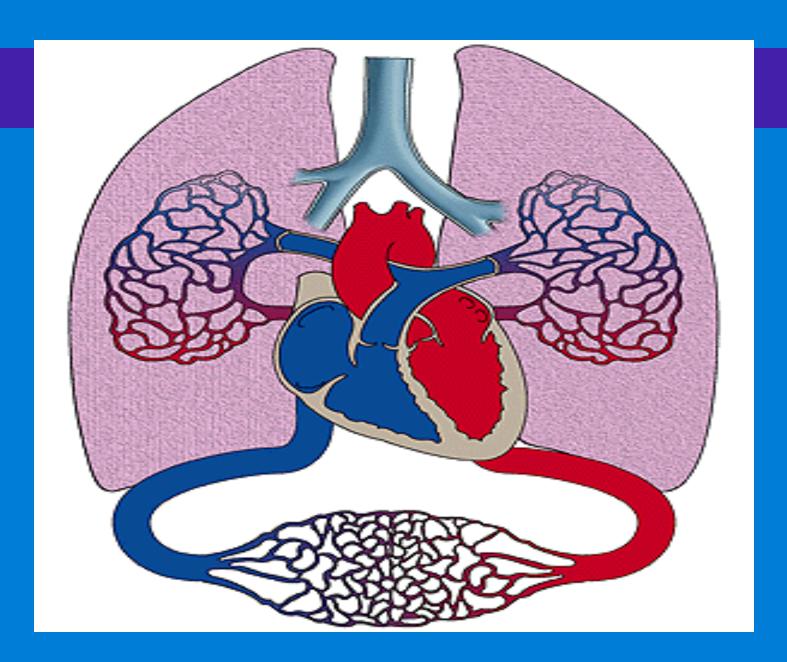
Pengkajian Sistem Pernafasan

- Perubahan akan terjadi bila terdapat luka atau sakit
 - Berbunyi & nafas tak beraturan
 - Menggunakan otot-otot bantu pernafasan u/ mengembangkan dada
 - Nafasnya panjang
 - Rata-rata bernafas <12 atau >20 X/menit
 - Terdapat wheezing saat ekspirasi/inspirasi

SISTEM SIRKULASI

Prinsip Sistem Sirkulasi

- Darah mengalir dari jantung ke pembuluh nadi (arteri)
- Aliran darah kembali ke jantung melalui pembuluh balik (vena)
- Arteri & vena dihubungkan oleh pembuluh kapiler
- Pertukaran gas & zat-zat makanan terjadi melalui dinding kapiler



•

•

•

•

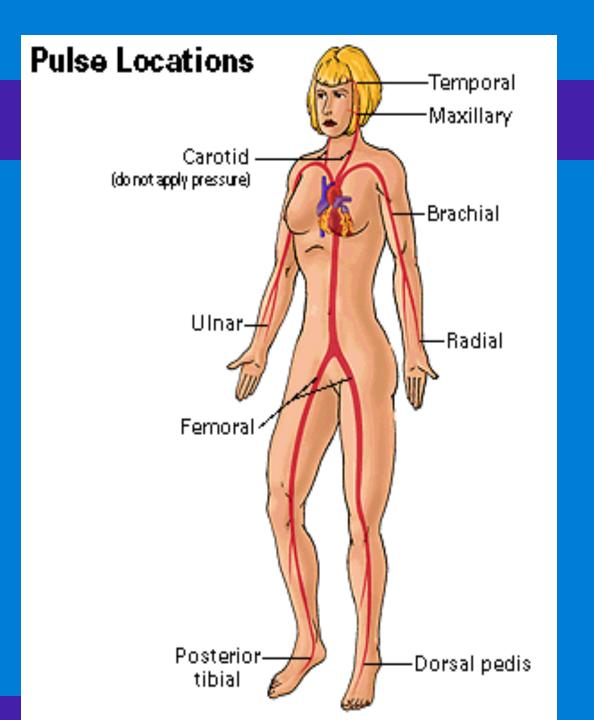
•

•

Pengkajian Sirkulasi

Denyut Nadi

- Dirasakan pada arteri yang dekat dengan permukaan kulit (radial, karotid, femoral)
- Frekuensi : rasakan min. 30 detik lalu kalikan dua yaitu frekuensi per menit
- Kekuatan denyut nadi : kuat/ lemah
- Irama : teratur, tidak teratur,tak menentu



Sirkulasi Darah

- Volume darah normal pada orang dewasa :
 7 % dari berat badan (70 kg = 5 liter)
- 5 7 liter darah disirkulasikan ke seluruh tubuh dalam 1 menit
- 10.000 liter darah disirkulasikan dalam 1 hari
- 200 juta liter dalam sepanjang hidup

Darah

- Terdiri dari :
 - 55% cairan plasma
 - 45% sel darah (padat)
- Fungsi darah :
 - Memberikan nutrisi bagi sel (**plasma**)
 - Membawa O2 & CO2 (sel darah merah)
 - Melindungi dari infeksi (**sel darah putih**)
 - Mekanisme pembekuan darah (sel pembeku darah)

POSISI RECOVERY

TUJUAN:

- 1. Membebaskan jalan nafas korban yang tidak sadar
- Melindungi jalan nafas dari benda asing seperti muntahan pada korban tidak sadar.

TEKNIK:

- Berlututlah di samping korban
- Lengan yang terjauh membuat sudut dengan tubuh korban. Letakkan lengan terdekat (satunya) di atas dada korban
- Bengkokkan lutut terdekat, lalu gulingkan korban menjauh dari anda, topangkan tangan pada rahang agar jalan napas tetap terbuka.

POSISI RECOVERY



RECOVERY POSITION

Terimakasih